

**LARANGAN MENDEKATI ZINA DALAM AL-QUR'AN (KAJIAN
TENTANG PEMAHAMAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PERILAKU MAHASISWA ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR UIN
ANTASARI BANJARMASIN)**

SKRIPSI

**OLEH:
PUTRI WIDYA NINGRUM**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024**

**LARANGAN MENDEKATI ZINA DALAM AL-QUR'AN (KAJIAN
TENTANG PEMAHAMAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PERILAKU MAHASISWA ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR UIN
ANTASARI BANJARMASIN)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

**Putri Widya Ningrum
NIM. 200103020177**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Widya Ningrum

Nim : 200103020177

Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Larangan Mendekati Zina dalam Al-Qur'an (Kajian tentang Pemahaman dan Implikasinya terhadap Perilaku Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Uin Antasari Banjarmasin)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 21 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,



Putri Widya Ningrum
NIM. 200103020177

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor 21 / Un. 14/III.3/PP.00.9/02/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Putri Widya Ningrum
NIM : 200103020177
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

LARANGAN MENDEKATI ZINA DALAM AL-QUR'AN (KAJIAN TENTANG PEMAHAMAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PERILAKU MAHASISWA ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR UIN ANTASARI BANJARMASIN)

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 28%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 26 Februari 2024

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Risa Saputra, MA

NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

**LARANGAN MENDEKATI ZINA DALAM AL-QUR'AN (KAJIAN
TENTANG PEMAHAMAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PERILAKU MAHASISWA ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR UIN
ANTASARI BANJARMASIN)**

Disusun dan diajukan oleh:

Putri Widya Ningrum

NIM. 200103020177

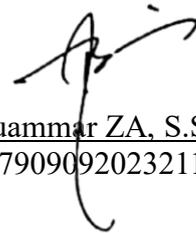
Telah disetujui oleh dosen pembimbing
untuk dapat diajukan kepada tim penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag
NIP. 197304112002121002

Pembimbing II



Dr. Ali Muammar ZA, S.S.I, MA
NIP.197909092023211005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A
NIP. 198910252019031016

Tanggal, 21 Februari 2024

PENGESAHAN SKRIPSI

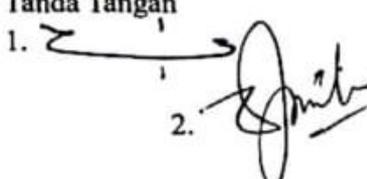
LARANGAN MENDEKATI ZINA DALAM AL-QUR'AN (KAJIAN TENTANG PEMAHAMAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PERILAKU MAHASISWA ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR UIN ANTASARI BANJARMASIN)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Putri Widya Ningrum
NIM. 200103020177

Telah diajukan pada tim penguji
Pada: Kamis, 28 Maret 2024

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Ahmad Mujahid, MA (Ketua)	1. 
2. Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I (Anggota)	2. 
3. Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag (Anggota)	3. 
4. Dr. Ali Muammar ZA, S.S.I, MA (Anggota)	4. 
5. M. Rijal, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ

“Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala isi hati”

(Q.S Ali Imran:109)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

-Umar bin Khattab-

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Penguasa seluruh alam, yang telah menurunkan Al-Qur`an sebagai petunjuk bagi hamba-Nya yang beriman. Selawat dan salam semoga selalu tercurah kepada insan mulia, junjungan kita Nabi Muhammad saw. serta seluruh keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau hingga hari Pembalasan.

Atas Karunia dan Rahmat Allah Swt. jualah, penulis dapat menyelesaikan karya tulis dalam bentuk skripsi yang berjudul "*Larangan Mendekati Zina dalam Al-Qur`an (Kajian tentang Pemahaman dan Implikasinya terhadap Perilaku Mahasiswa Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin)*". Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama dalam bidang Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Penulis telah menerima banyak motivasi, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan skripsi ini, mulai dari persiapan hingga penyelesaian. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang telah menyetujui skripsi ini untuk *dimunâqasyahkan*. Bapak Riza Saputra, MA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag, selaku dosen pembimbing I sekaligus dosen penasehat akademik, dan Bapak Dr. Ali Muammar ZA, S.S.I, MA selaku dosen pembimbing II dalam penyelesaian skripsi ini yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, dan semangat kepada penulis sehingga akhirnya bisa sampai ke meja *munâqasyah*.
4. Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis dan semoga kelak dapat menjadi modal penting bagi penulis untuk mengabdikan kepada masyarakat dalam mengembangkan karir.
5. Para responden yang suka rela meluangkan waktunya untuk menjawab setiap pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian.
6. Teristimewa kepada keluarga tercinta; Ayah saya Edi Setiawan dan Mama saya Puji Yani serta dua adik saya yaitu Diva dan Zoya, yang senantiasa memberikan doa, semangat dan motivasi, serta bantuan baik moral maupun material.

7. Kepada yang tersayang, para ustazah dan teman-teman asrama Husada yang tidak bisa disebutkan satu-persatu telah memberikan doa, dukungan, inspirasi dan motivasi kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan dalam menuntut ilmu, khususnya Aisyah sekaligus teman sekamar yang senantiasa menyaksikan saya dalam mengerjakan skripsi. *Squad* “Ampun Lokal” yaitu Rizqa, Ratu, Amel, Aina dan Irma yang telah menemani sejak menjadi mahasiswa baru hingga akhir. Dan teman-teman lainnya Ummul, Gina, Eka, Mutia, Rida, yang banyak memberikan dukungan, saling menguatkan dan telah kebersamaan penulis selama berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

Semoga Allah Swt. memberikan pahala yang setimpal atas segala doa, dukungan, bantuan dan saran yang telah diberikan. Penulis mengakui dengan segala kerendahan hati bahwa skripsi ini mungkin belum bisa menjadi persembahan yang ideal untuk sebuah skripsi karena masih terdapat kekurangan di sana-sini, namun sebatas inilah kemampuan intelektual yang penulis miliki hingga hadirnya karya ini. Oleh karena itu, penulis menyambut baik kritik dan saran yang bersifat membangun dari pihak mana pun guna penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi umat dan kepada Allah jualah segala ikhtiar kita serahkan dengan harapan limpahan taufik dan hidayah-Nya senantiasa meliputi kita semua. Aamiin.

Banjarmasin, Sya’ban 1445 H
Februari 2024 M

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ' (Alif)
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H (Ha)
13. ش : Sy	28. ء : ' (Alif)
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	ai	a dan i
ـَـوْ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَانُ) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *Tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (-) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut

PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْسِرُكُمْ اللَّهُ	yu`tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِتِّطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ'
الْمَدَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمَسَاهِمَةُ	Al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	Man salaka tharîqan

SINGKATAN-SINGKATAN

NIM	: Nomor Induk Mahasiswa
NIP	: Nomor Induk Pegawai
Q.S.	: Qur'an Surah
HR.	: Hadis Riwayat
Swt.	: Subhânahu wa Ta`âlâ
Saw.	: Shallallâhu 'alaihi wa sallam
ra	: radhiyallâhu 'anhu
vol.	: Volume
no.	: Nomor
PPTQ	: Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ad-Dahlaniah
H.	: Haji
K.H.	: Kyai Haji
TPA	: Taman Pendidikan Al-Qur'an
n.p.	: <i>no place</i>
n.d.	: <i>no date</i>

ABSTRAK

Putri Widya Ningrum, 200103020177, *Larangan Mendekati Zina dalam Al-Qur'an (Kajian tentang Pemahaman dan Implikasinya terhadap Perilaku Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Uin Antasari Banjarmasin)*, skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Pembimbing (I) Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag, (II) Dr. Ali Muammar ZA, S.S.I, MA

Kata Kunci: *Larangan Mendekati Zina, Al-Qur'an*

Pada masa kini, perbuatan yang mendekati zina atau bahkan perbuatan zina sudah sering terjadi di masyarakat. Ditambah dengan kecanggihan teknologi yang memungkinkan bagi siapa saja untuk mengakses situs-situs ilegal yang bisa menjerumuskan seseorang kepada perbuatan zina. Selain itu, beberapa perbuatan yang mendekati zina seperti pacaran ataupun berduaan dengan lawan jenis yang bukan mahram (*khalwat*) sudah menjadi hal yang lumrah bagi masyarakat. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai pemahaman terhadap makna larangan mendekati zina oleh mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta implikasi dari pemahaman makna larangan mendekati zina terhadap perilaku mereka dan hubungan antara pemahaman dengan perilaku mereka. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan dengan terjun langsung ke lapangan bertujuan melakukan wawancara dan merangkum berbagai kondisi, situasi, dan fenomena realitas sosial yang ada. Data dianalisis dengan menggunakan teori resepsi eksegesis untuk melihat pemahaman mereka dan resepsi fungsional untuk melihat sejauh mana pemahaman mereka berfungsi terhadap perilaku sehari-hari mereka. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir memahami makna larangan mendekati zina ialah perintah larangan yang wajib untuk dipatuhi. Mereka juga memahami makna zina secara hakiki dan majazi, secara hakiki yaitu persetubuhan antara lawan jenis yang belum terikat pernikahan dan secara majazi zina terbagi menjadi beberapa yaitu zina mata, zina tangan, zina hati, zina mulut dan lainnya. Adapun mengenai perilakunya yaitu sebagian besar perilaku mereka menunjukkan kepada perilaku yang positif, artinya hanya sedikit dari mereka yang melakukan perbuatan yang bisa mendekati zina. Hal tersebut dapat dilihat bahwa, sebagian besar tindakan ataupun perilaku mereka menunjukkan kepada perbuatan yang tidak mengarah pada hal yang bisa mendekati zina, karena mereka berpandangan bahwa larangan tersebut wajib untuk di jauhi dan apabila dikerjakan maka akan berdosa. Adapun mahasiswa yang melakukan perbuatan tersebut mereka beranggapan tidak sampai meningkatkan syahwat, sehingga hal tersebut tidak berdosa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
SINGKATAN-SINGKATAN	xiv
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	7
D. Definisi Operasional.....	8
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Deskripsi Teori Resepsi Al-Qur'an.....	15
B. Makna Larangan Mendekati Zina.....	18
C. Perbuatan yang Mendekati Zina	24
D. Dampak Perbuatan Zina	32
BAB III METODELOGI PENELITIAN	35
A. Jenis dan Metode Penelitian	35
B. Lokasi, Objek, dan Subjek Penelitian.....	36
1. Lokasi Penelitian	36
a. Gambaran Umum Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	36
b. Visi dan Misi Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	38
c. Tujuan Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	38
2. Objek Penelitian	40
3. Subjek Penelitian	40
C. Data dan Sumber Data	40

1. Data	40
a. Data Primer	40
b. Data Sekunder	41
2. Sumber Data	41
c. Responden	41
D. Populasi dan Sampel	42
1. Populasi	42
2. Sampel	47
E. Teknik Pengumpulan Data	47
1. Observasi	47
2. Wawancara	48
3. Dokumentasi	48
F. Teknik Analisis Data	48
1. Reduksi Data	49
2. Penyajian Data	49
3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi	50
BAB IV HASIL TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Temuan Peneltian	51
1. Pemaparan tentang Pemahaman Makna Larangan Mendekati Zina dalam Al-Qur'an	51
2. Implikasi dari Pemahaman mengenai Makna Larangan Mendekati Zina terhadap Perilaku Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	71
B. Pembahasan	91
1. Pemahaman terhadap Makna Larangan Mendekati Zina oleh Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	91
a. Pengetahuan tentang Q.S al-Isra' Ayat 32	91
b. Pemahaman Makna Q.S al-Isra' Ayat 32	92
c. Pemahaman terhadap Perbuatan yang Mendekati Zina	95
d. Pemahaman terhadap Makna <i>Sâ'a Sabilâ</i> (Jalan yang Buruk)	97
2. Impilaksi dari Pemahaman mengenai Makna Larangan Mendekati Zina terhadap Perilaku Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	98
3. Hubungan Antara Pemahaman dengan Perilaku Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	101
BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN	110
RIWAYAT HIDUP	123

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
3.1 Data Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	42
4.1 Pemahaman dan Perilaku Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir ...	81
4.2 Pemahaman Mahasiswa terhadap Fungsi al-Qur'an	89
4.3 Pemahaman Mahasiswa terhadap Makna Zina	89
4.4 Pemahaman Mahasiswa terhadap Perbuatan Mendekati Zina	90
4.5 Perilaku Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terhadap Perbuatan Mendekati Zina	100
4.6 Hubungan Antara Pemahaman dan Perilaku Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	101